

## ABSTRAK

Ayu Anjumi : **Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada LaznasPanti Yatim Indonesia**

Lembaga Amil Zakat Nasional merupakan Lembaga yang bergerak di bidang penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak/shadaqoh. Sistem informasi akuntansi mempunyai peran penting dan sangat diperlukan dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas termasuk pada laznas Panti yatim Indonesia agar informasi keuangan yang dibuat dan disajikan akuntabel. Namun dalam operasionalnya, sistem informasi akuntansi di laznas Panti yatim Indonesia belum terlaksana dengan baik sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini dikarenakan belum terpenuhinya unsur sistem informasi seperti formulir, pencatatan akuntansi, fungsi tugas, prosedur dan pengawasan.

Tujuan Peneliti ini Untuk mengetahui dan menganalisis : 1) Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas pada LAZNAS Panti Yatim Indonesi, 2) Sistem Informasi Akuntansi pengeluaran kas pada LAZNAS Panti Yatim Indonesi, 3) Penyajian Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Laporan Keuangan menurut PSAK 101.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dan digunakan untuk pengambilan keputusan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah jenis data subjek dan data objek dengan sumber data primer dan data sekunder. Pada teknik pengumpulan data penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dilakukan dengan praktik yang sehat hal ini ditunjukkan dengan adanya Kwitansi dan Formulir yang dikeluarkan setiap terjadinya transaksi, tetapi dalam penerimaan melalui layanan penjemputan donasi hanya dilakukan satu orang hal ini menjadikan kurangnya pengawasan dan akan menimbulkan kecurangan. 2) sistem pengeluaran kas dilakukan dengan tepat baik dari prosedur maupun catatan dan formulir yang berlaku, dengan adanya pengawasan di setiap pengeluaran kas dan adanya evaluasi setiap pengeluaran kas hal ini membuktikan bahwa sistem informasi pengeluaran dan penerimaan kas telah melaksanakan praktik yang sehat. 3) penyajian laporan keuangan penerimaan dan pengeluaran kas di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Panti Yatim Indonesia terdapat pada komponen laporan perubahan dana dan Laporan arus kas, sudah sesuai dengan PSAK 101 Hal ini ditunjukkan adanya pemisahan dana zakat, dana infak/sedekah dan dana amil pada laporan keuangan.

**Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, PSAK 101, Laporan Keuangan**